BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data di atas diperoleh data yang menggambarkan kemampuan komunikasi interpersonal di SMP Negeri 2 Gorontalo. Adapun indikator yang diukur adalah pertama Membentuk dan mempertahankan suatu hubungan social 42,73%,kedua mampu berinteraksi dengan orang lain 45,82%ketiga Mengenali dan menggunakan berbagai cara untuk berhubungan dengan orang lain 49,4%keempat Mengerti dan berkomunikasi dengan efektif baik dalam bentuk verbal maupun non verbal 49,16%. Dari keempat indikator yang paling menonjol dalam deskripsi kemampuan komunikasi interpersonal di SMP Negeri 2 Gorontalo yaitu mengerti dan berkomunikasi dengan efektif baik dalam bentuk verbal maupun non verbal adalah(49,16%) sedangkan yang paling rendah yaitu membentuk dan mempertahankan suatu hubungan social adalah (42,73%).

Dengan demikian dapat di simpulkan secara keseluruhan bahwa deskripsi kemampuan komunikasi interpersonal di SMP Negeri 2 Gorontalo berada pada kategori sedang

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, dapat dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

a. Diharapkan kepada guru bimbingan dan konseling agar dapat memberikan informasi dan pemahaman – pemahaman tentang komunikasi interpersonal.

b. Diharapkan kepada siswa agar dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi.
c. Diharapkan kepada orang tua agar dapat memberikan motivasi kepada anaknya karena orang tua sebagai guru utama yang lebih dekat dengan anaknya sehingga dengan adanya motivasi dan perhatian yang di berikan mereka bisa meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto & Suharsimi. 2010. *Prosedur Penilitian suatu Penilitian Praktis*.Jakarta: Asdi Mahasatya.

Canggara, Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Djamarah, Syaiful Bahri. (2004). *Pola Komunikasi Orangtua & Anak Dalam Keluarga* Jakarta: Rineka Cipta.

Djurasa Sendjaja, sasa. *Pengantar komunikasi Jakarta: Universitas terbuka, 2005, Cet IX*

Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.

Marhaeni, D Pangastuti. (2012). *Intensitas Peran Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga Untuk Mencegah Kenakalan Remaja.* Jurnal Acta Diurna, Vol 8 No 2.

Purwanto. (2009). *Evluasi Hasil Belajar*. Yokyakarta:Pustaka Belajar

Riduwan. 2005. *Belajar mudah Penelitian untuk Guru, karyawan dan peneliti pemudah*. Bandung: PT Alfabeta.

Gardner,(2011). *Psikologi perkembangan:Yudrik Jahja*

Iriantara, Y & Syaripudin, U. (2013). *Komunikasi Pendiidkan.* Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offest.

Sudjana. 2002. *Metode satistika*. Bandung: Tarsito.

Syaripudin, U. (2013). *Komunikasi Pendiidkan.* Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offest.

Widjaja. (2000). *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Intan. 2013. Komunikasi Antar Pribad (makalah). **http://mozaikbimbingankonselingii.blogspot.co.id/2013/04/komunikasi-antar-pribadi-makalah.html**.(diakses pada 10 okteber 2015)

Herdiansyah, Pratama. 2011. Pola hubungan Komunikasi Interpersonal antara Orang Tua dengan Anak Terhadapa Motivasi Berprestasipada Anak. SKRIPSI. http://fhitrysikumbang.blogspot.co.id/2013/04/komunikasi-interpersonal.html. (diakses pada hari Senin, 02-Oktober 2015.)